

**KEPENTINGAN KOREA SELATAN TERHADAP
ASEAN MEMBER STATES MELALUI NEW SOUTHERN POLICY**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Oleh:

SELVIA RAHAYU

1910853023

Dosen Pembimbing:

Anita Afriani Sinulingga, S.IP, M.Si.

Diah Anggraini Austin, S.IP, M.Si.

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

ABSTRAK

Pada November 2017, Pemerintahan Moon Jae-in menginisiasi *New Southern Policy* untuk mengintensifkan kemitraan bersama ASEAN dan negara anggotanya ke tingkat yang setara dengan empat mitra tradisional Korea Selatan. Kebijakan ini mencerminkan pergeseran orientasi luar negeri Korea Selatan dari yang sebelumnya terfokus pada lingkup Semenanjung Korea dan kekuatan regional inti di Asia Timur, menuju peningkatan hubungan dengan ASEAN. Meskipun hubungan diplomatik dengan ASEAN telah terjalin sejak 1989, namun baru di tahun 2017 ASEAN diposisikan sebagai prioritas dalam kebijakan luar negeri Korea Selatan. Hal tersebut menandai komitmen yang lebih besar dari Korea Selatan terhadap posisi ASEAN sebagai mitra yang krusial dalam dinamika politik luar negerinya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi kepentingan Korea Selatan dalam *New Southern Policy* sebagai kebijakan luar negerinya terhadap ASEAN dan negara anggotanya. Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif yang bersifat deskriptif analitis dengan teknik pengumpulan data secara studi kepustakaan. Berlandaskan kerangka konsep kepentingan nasional oleh Charles Chong-Han Wu, ditemukan adanya tiga dimensi kepentingan vital yang mendorong implementasi NSP oleh Korea Selatan di ASEAN. Pertama, kepentingan ekonomi Korea Selatan berakar dari kebutuhan untuk mengurangi ketergantungan pada mitra tradisional dan mengamankan pangsa pasar potensial di kawasan ASEAN. Kedua, kepentingan komunitas Korea Selatan didasarkan pada harmoni prinsip politik luar negeri terkait inklusivitas, transparansi, dan konektivitas regional yang dianut oleh Korea Selatan dan *ASEAN Member States* sebagai sesama negara Asia bersumber pada *Asian spirit*. Ketiga, kepentingan keamanan Korea Selatan lebih bersifat politis dibandingkan strategis yang ditujukan untuk menjaga peran aktif dari negara-negara ASEAN sebagai mediator yang netral dalam agenda keamanan regional Semenanjung Korea.

Kata Kunci: Korea Selatan, *ASEAN Member States*, *New Southern Policy*, Kepentingan Nasional, Kebijakan Luar Negeri



ABSTRACT

In November 2017, the Moon Jae-in administration initiated the New Southern Policy to intensify partnerships with ASEAN and its member states to the level of South Korea's four traditional partners. This policy reflects a shift in South Korea's foreign orientation from the previous focus on the scope of the Korean Peninsula and core regional powers in East Asia, towards improved relations with ASEAN. Although diplomatic relations with ASEAN have been established since 1989, it was only in 2017 that ASEAN was positioned as a priority in South Korea's foreign policy. This marks a greater commitment from South Korea to ASEAN's position as a crucial partner in its foreign policy dynamics. This study aims to describe and identify South Korea's interests in the New Southern Policy as its foreign policy in the ASEAN region. The research method used is qualitative which is descriptive and analytical with data collection techniques through literature studies. Based on the framework of the concept of national interest by Charles Chong-Han Wu, it is found that there are three dimensions of vital interests that encourage the implementation of NSP by South Korea in the ASEAN region. First, South Korea's economic interests are rooted in the need to reduce dependence on traditional partners and secure potential market share in the ASEAN region. Second, the interests of the South Korean community are based on the harmony of foreign policy principles related to inclusiveness, transparency, and regional connectivity embraced by South Korea and ASEAN Member States as fellow Asian countries sourced from the Asian spirit. Third, South Korea's security interests are more political than strategic aimed at maintaining the active role of ASEAN countries as neutral mediators in the regional security agenda of the Korean Peninsula.

Keywords: South Korea, ASEAN Member States, New Southern Policy, National Interest, Foreign Policy

